

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan teori yang dijadikan acuan dalam penelitian. Pembahasan dilakukan sesuai dengan masalah, tujuan, dan hasil penelitian. Fokus pembahasan pada bab ini yaitu penerapan media gambar *Storyboard* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMPIT Nurul Ilmi Jambi.

#### **5.1 Proses Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan menggunakan Media gambar *Storyboard***

Berdasarkan analisis dan temuan penelitian, diperoleh hasil bahwa penggunaan media gambar *Storyboard* dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis cerita pendek. Peningkatan ini dapat dilihat dari proses pembelajaran. Siswa terlihat termotivasi dan antusias dalam menulis cerita pendek. Penggunaan media gambar *Storyboard* ini membuat kreativitas siswa menjadi lebih baik karena siswa dapat mengemukakan ide atau gagasan dalam bentuk cerita pendek. Menurut Jawwad (2010) kreativitas yaitu suatu tahapan yang menghasilkan karya baru atau yang dapat diakui oleh seseorang menjadi sesuatu yang bermanfaat. Sama halnya dalam proses pembelajaran dalam penulisan cerita pendek.

Pada saat proses pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan media gambar *Storyboard* siswa sangat semangat dalam mengikuti proses pembelajaran terlebih jika siswa diberi penghargaan saat dapat menyelesaikan tugasnya. Hal ini dapat membuat tingkat percaya diri siswa menjadi lebih baik sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan tugas nya. Dengan

pemberian penghargaan berupa hadiah merupakan bentuk apresiasi guru kepada siswa karena dapat menyelesaikan tugasnya.

Pada saat proses pembelajaran siklus I, mayoritas siswa masih terlihat belum berani dalam mengemukakan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yaitu menulis cerita pendek. Dimana siswa kurang percaya diri dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan. Tetapi, pada siklus II terdapat perubahan. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan ide atau gagasan dalam menulis cerita pendek. Peningkatan ini dipengaruhi dengan bantuan media belajar. Pada siklus II ini, siswa dilatih untuk berani menuangkan ide ide mereka sehingga mempermudah siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk cerita pendek.

Penggunaan media gambar *Storyboard* ini efektif dalam membantu siswa pada proses pembelajaran, terlebih lagi gambar yang digunakan adalah hasil karya sendiri, tentunya siswa mudah memahami alur gambar tersebut, dan siswa sangat terbantu dengan mudah saat menulis. Hal ini dapat membuat siswa menjadi antusias dalam proses pembelajaran. Menurut Winarni (2019), media pembelajaran merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran, supaya materi yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik, sehingga dapat diterima serta mudah dipahami oleh siswa.

Guru juga memberi penguatan kepada siswa pada proses pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan media gambar *Storyboard*. Dimana siswa dalam proses pembelajaran akan diberi kelompok untuk berdiskusi akan gambar yang di tampilkan guru. Dalam proses diskusi ini siswa satu dan lainnya akan mengemukakan pendapatnya. Hal ini dapat membuat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Fadlillah (2017),

keberadaan media pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran agar nantinya setiap proses pembelajaran yang didapatkan siswa begitu terkesan dan dapat membuat siswa menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran.

Pada saat proses pembelajaran, tentu saja guru menjelaskan materi pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk siswa, agar siswa lebih semangat dalam menjawab dan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga menjelaskan materi dengan baik dan tetap membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Keterampilan guru dalam menjelaskan materi belajar juga dikombinasi dengan bantuan media belajar. Karena media belajar merupakan salah satu penunjang proses pembelajaran menjadi lebih hidup.

Penggunaan media belajar dengan media gambar *Storyboard* ini dalam menulis cerita pendek sangat membantu siswa dalam menuangkan ide ide nya dalam bentuk tulisan cerita pendek. Siswa tidak kesulitan lagi dalam menentukan apa yang akan mereka tulis. Dengan bantuan media gambar *Storyboard* ini siswa tidak perlu memikirkan ide peristiwa lagi karena dibantu dengan gambar sehingga mempermudah siswa dalam menulis cerita pendek dengan cepat dibandingkan jika siswa menulis cerita pendek tanpa bantuan media gambar *Storyboard* berupa gambar ini.

Penggunaan media gambar *storyboard* ini dapat menghasilkan sebuah cerita pendek yang efektif dan baik. Akan tetapi tentu dalam menulis cerita pendek ada kriteria penulisan. Media yang dapat membantu meningkatkan kreativitas belajar siswa yaitu media yang menarik dan sesuai dengan pengalaman siswa.

## **5.2 Hasil Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan menggunakan Media gambar *Storyboard***

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus I rata-rata nilai siswa 72,07 kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88,90. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar *Storyboard* dalam pembelajaran menulis cerita pendek selama dua siklus dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar ini tidak lepas dari keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pada saat penugasan, guru juga ikut membantu siswa dalam mengarahkan siswa untuk mengamati gambar dengan teliti agar mempermudah siswa menuangkan idenya sesuai gambar untuk dijadikan cerita pendek. Menurut Mashura (2016) menulis cerpen adalah seni atau keterampilan menyajikan cerita tentang sebuah peristiwa. Pada penelitian ini guru juga membantu siswa membaca gambar agar siswa lebih mudah dalam mengembangkan ide dalam menulis cerita pendek.

Penerapan media gambar storyboard ini sangat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitasnya dalam menulis cerita pendek. Pada penelitian ini juga penyebab utama yang meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan adanya media belajar. Dengan media gambar storyboard ini siswa lebih mudah untuk mengobservasi gambar. Dan membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran, guru meminta siswa membuat gambar serta alur-alur cerita dari gambar tersebut. Tema pada gambar tidak ditentukan oleh guru, demi mempermudah siswa dalam menuangkan idenya, baik dari pengalaman

sendiri, lingkungan sekitar, ataupun imajinasi siswa. Adanya keterangan atau point-point alur cerita pada setiap gambar dapat membantu siswa mengingat cerita yang akan ditulis dan mempermudah siswa dalam mengembangkan kalimat-kalimat yang beragam sesuai dengan cerita yang ingin ditulis. Selain itu adanya pengungkapan seperti latar tempat yang jelas, siswa akan lebih mudah dalam mengungkapkan serta menuangkan idenya dalam menulis cerita pendek. Adanya ekspresi tokoh yang terlihat jelas pada gambar. Hal tersebut akan membuat siswa lebih mudah untuk mengembangkan dalam bentuk tulisan yaitu cerita pendek.

Penggunaan media gambar ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa yang dituntut untuk mengungkapkan cerita bisa dilakukan dengan baik dengan bantuan media gambar tersebut. Selain itu, gambar akan membuat siswa antusias sehingga siswa sangat termotivasi untuk menulis cerita pendek. Menurut Arsyad (2016), media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga membuat siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dengan media gambar *Storyboard* ini jelas meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek. Hal ini terlihat dari keefektifan waktu yang digunakan siswa saat pengerjaan tugas menulis cerita pendek.

Penggunaan gambar juga sangat mempengaruhi kreativitas dan kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek. Dengan gambar yang jelas, membuat siswa akan lebih mudah memaparkan cerita. Hal ini dapat terlihat pada perbandingan pada siklus I dan Siklus II. Pada siklus I. Siswa cukup kesulitan dalam menulis cerita pendek karena siswa belum dapat mengembangkan idenya karena kurangnya gambar sehingga siswa cukup bingung dalam menuangkan idenya dalam bentuk cerita pendek.